

# PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA PENGENAL HURUF VOKAL MELALUI METODE TANYA JAWAB PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN

Eka Kusuma Wardhani  
Sri Setyowati

PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
Jalan Teratai No.4 Surabaya (60136)  
Email: ([Ekawardani0211@gmail.com](mailto:Ekawardani0211@gmail.com)) ([trinilbrow@hotmail.com](mailto:trinilbrow@hotmail.com))

**Abstract:** *The classroom action research aims to find an increased ability language recognition method by letters vowels faqs. The subjects of the study was children in group play the mother of pearl Kesamben Jombang totaling 14 children. Methods of collecting data in this study using observation and documentation. The data analysis technique used in this research is qualitative diskriptif. The results of this study show an increase in language skills recognition vowel children by 85,7% so we can conclude that via method faqs language ability to improve recognition letters vowels children under evaluation cycle I and II.*

**Keywords :** *Question and answer method, The ability to speak*

**Abstrak :** Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan bahasa pengenalan huruf vokal melalui metode tanya jawab. Subyek penelitiannya adalah anak kelompok bermain Mutiara Bunda Kesamben Jombang yang berjumlah 14 anak. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu diskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan bahasa pengenalan huruf vokal anak sebesar 85,7% sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui metode tanya jawab dapat meningkatkan kemampuan bahasa pengenalan huruf vokal anak berdasarkan evaluasi pada siklus I dan II.

**Kata kunci :** Metode tanya jawab, Kemampuan berbahasa.

Anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan yang pesat dan sangat menentukan bagi kehidupan selanjutnya berbeda dengan orang dewasa.

Pendidikan pada anak usia dini padadasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan padanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman

belajar yang diperoleh dari lingkungan, melalui meniru dan bereksperimen yang berlangsung 4-6 secara berulang – ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik PAUD adalah mampu mengikuti pendidikan selanjutnya dengan kesiapan yang optimal sesuai dengan tuntutan yang berkembang dalam masyarakat. Kemampuan dasar yang dikembangkan di PAUD meliputi kemampuan bahasa, fisik/motorik, seni dan kemampuan kognitif.

Adapun tujuan dari pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan potensi anak

untuk menghasilkan anak Indonesia yang berkualitas, dimana anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal dalam memasuki jenjang pendidikan dasar.

Melihat situasi belajar mengajar di KB Mutiara Bunda selama ini khususnya dalam pengenalan huruf vokal yaitu menunjukkan macam-macam huruf vokal, dan menyebutkan awalan huruf vokal yang disertai gambar, yang mengalami peningkatan secara signifikan, sedangkan menunjukkan dan menyebutkan huruf vokal, anak masih belum mampu membedakan, terlihat dari hasil observasi yang dilakukan selama ini. Dari 14 anak yang sudah mampu mengenal huruf vokal hanya 4 anak, anak yang lain belum mampu mengenal huruf vokal. metode yang digunakan adalah pemberian tugas yang tentu saja kurang diminati oleh anak karena anak mudah merasa jenuh.

Mengenal huruf adalah salah satu kemampuan bahasa yang harus dikuasai anak usia dini. Kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini merupakan hal yang sangat substansial untuk diperkenalkan kepada anak. Untuk dapat mengenal huruf maka anak perlu mengenal huruf terlebih dahulu. Mengenalkan huruf-huruf dapat dilakukan sejak kecil, seperti bermain huruf – huruf *sandpaper* (amplas), anak belajar nama setiap huruf yang diucapkan oleh orang tua atau guru. Seiring pemahaman anak akan huruf dan penggunaannya, yaitu dengan bermain kartu huruf bergambar berikut kosa katanya, ajaklah dia bermain tebak kata (Sujiono, 2010:).

Metode tanya jawab adalah cara tanya jawab, guru memberi pertanyaan terbuka, sehingga anak dapat menjawab beberapa kemungkinan, berdasarkan pengalaman anak. Guru harus berusaha agar anak aktif memberi jawaban atau keterangan, bukan guru yang

aktif memberi keterangan (Sujiono, 2009: 7.9).

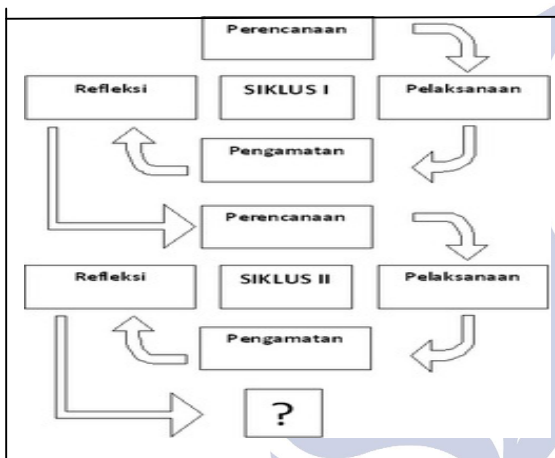
Metode tanya jawab merupakan salah satu cara penyampaian pembelajaran oleh guru dengan jalan mengajukan pertanyaan dan murid menjawabnya. Metode ini dimaksudkan untuk meninjau pelajaran yang lalu agar para siswa memusatkan lagi perhatiannya tentang sejumlah kemajuan yang telah dicapai sehingga dapat melanjutkan pada pelajaran berikutnya dan untuk merangsang perhatian anak. Penggunaan metode tanya jawab dapat dinilai sebagai metode yang cukup wajar dan tepat, apabila penggunaannya untuk merangsang agar perhatian anak terarah pada suatu bahan pelajaran yang sedang dibicarakan, mendengarkan proses berfikir dan pengamatan anak didik, meninjau atau melihat penguasaan anak didik terhadap materi/bahan yang telah diajarkan sebagai bahan pertimbangan untuk melanjutkan materi berikutnya, melaksanakan ulang, evaluasi dan memberikan selingan dalam ceramah (Pandiell, 1984: 79).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan kemampuan bahasa pengenalan huruf vokal melalui metode Tanya jawab pada anak kelompok bermain mutiara bunda kesamben Jombang”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan kemampuan bahasa pengenalan huruf vokal melalui metode tanya jawab pada anak kelompok bermain mutiara bunda kesamben jombang.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui kemampuan bahasa pengenalan huruf vokal melalui metode tanya jawab pada anak sebelum dan sesudah dilakukan intervensi . 2) Untuk mengetahui peningkatan kemampuan bahasa pengenalan huruf vokal melalui metode tanya jawab.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran. (Arikunto, 2010:135). Rancangan dimulai dengan *planning* (perencanaan), *action* (tindakan), *observation* (observasi) *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.



**Bagan 1 Model penelitian tindakan kelas**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan proses pengelompokan dan menstabilasikan data dalam penyajian untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian (Arikunto, 2010:13)

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Selanjutnya data dianalisis dan diolah oleh peneliti menggunakan rumus sederhana sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Sumber : Anas Sudijono, (2009:76)

Keterangan :

P = Prosentase

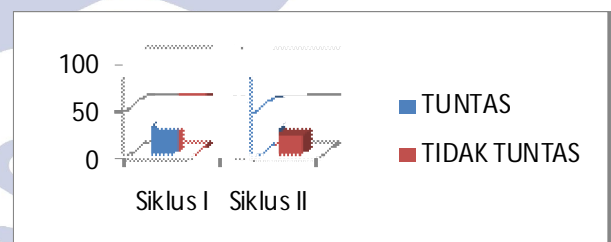
F = Nilai keseluruhan yang diperoleh tiap anak

N = Skor maksimum seluruh anak

## HASIL

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data pembelajaran diperoleh hasil pengamatan dari siklus I berlangsung dalam dua pertemuan dan siklus II berlangsung dalam dua pertemuan dinyatakan tuntas sudah ditelaah sebagaimana pada bab III, peneliti menyatakan ketuntasan 75 % dan mendapatkan hasil dari penelitian sebesar 80 %.

Dari data diatas diketahui bahwa peningkatan yang terjadi cukup baik. Persentase keberhasilan dalam penelitian ini adalah 85,7%, sehingga kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf vokal melalui metode tanya jawab baik sebab berada pada rentang 75 – 100 dengan kriteria baik. Hal ini dapat digambarkan pada grafik berikut:



(Sumber : Hasil penelitian siklus I dan II)

### Grafik 1 Hasil kemampuan mengenal bentuk geometri

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal melalui metode tanya jawab pada anak kelompok bermain Mutiara Bunda Kesamben Jombang menghasilkan dampak positif. Hal ini dapat dilihat semakin mudahnya pemahaman anak terhadap kegiatan yang disampaikan guru pada saat pembelajaran pada siklus II.

## PEMBAHASAN

Kemampuan mengenal huruf vokal anak pada siklus I nilai ketuntasan 64% dan pada siklus II meningkat menjadi 85,7%. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa anak mengalami peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal pada tiap siklusnya. Berdasarkan tindakan dalam proses pembelajaran kegiatan pengenalan huruf vokal, maka ketuntasan belajar dalam tindakan yang telah diberikan guru pun mengalami kenaikan. Pada siklus I ketuntasan belajar pada kemampuan mengenal bentuk geometri anak sebesar 64 %, karena pada siklus I anak-anak belum mengerti dalam mengenal huruf vokal, mereka hanya menirukan ucapan guru dan belum memahami macam-macam huruf vokal. Sedangkan pada siklus II ketuntasan belajar meningkat mencapai 85,7%. Karena pada siklus II anak mulai senang dengan pembelajarannya dan mereka dapat bermain sambil belajar menunjukkan huruf vokal dan menunjukkan awalan huruf vokal yang disertai gambar misalnya bermain bendera yang ditemplei awalan huruf vokal yang disesuaikan dengan gambar pada sebuah pot. Sehingga ketuntasan belajar pada kemampuan mengenal huruf vokal pada siklus II meningkat.

Hal ini sesuai dengan pendapat Susianah (2012), bahwa pada masa bermain sambil belajar adalah masa anak untuk mengenal huruf, anak dapat mengeksplorasi mainannya melalui bermain kartu huruf. Melalui bermain akan memudahkan peningkatan ketrampilan mengenal huruf vokal pada anak. Karena dengan pengenalan huruf vokal anak dapat menjelajahi dunianya dari yang tidak dikenal sampai pada yang diketahui dan dari yang tidak dapat diperbuatnya sampai mampu melakukannya, serta anak dapat mengkomunikasikan pikiran, perasaan dan kebutuhan secara verbal sesuai

dengan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Faktor keberhasilan belajar anak dalam peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal adalah adanya pengalaman yang dilakukan anak pada pembelajaran siklus I, sehingga pada siklus berikutnya pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Faktor keberhasilan ini senada dengan pendapat Thronidike (2011) bahwa pada masa ini anak sudah mulai belajar matematika sederhana, misalnya pengenalan huruf. Untuk pembelajaran pada anak hasil yang dicapai akan lebih baik jika dilakukan berulang-ulang. Dalam pengulangan ini dilakukan pada siklus I dan siklus II dengan masing-masing dilakukan dua kali pertemuan.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh pada saat pembelajaran, peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal mengalami peningkatan pada setiap siklus. Bagi anak yang mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan motivasi yang intensif agar anak tidak tertinggal dengan anak yang lain.

Aktivitas guru dalam pembelajaran sudah melaksanakan semua perencanaan dan langkah-langkah pembelajaran dengan baik. Hal ini terlihat dari respon anak ketika kegiatan pembelajaran berlangsung serta membimbing setiap kegiatan yang diberikan dan memotivasi semua anak agar hasil belajar yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. Aktivitas anak dalam pembelajaran sangat antusias dan semangat sehingga kondisi kelas pada saat itu terlihat aktif dan tertib.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan maka penelitian dapat menyimpulkan bahwa: 1) Kemampuan awal subyek penelitian dalam Penerapan kegiatan

pengenalan huruf vokal melalui metode tanya jawab sebelum dilakukan intervensi dari jumlah 14 anak ada 10 anak yang belum mampu. Pada siklus I menunjukkan hasil 64% dan mengalami peningkatan pada siklus II mencapai 78,5 %, 2) Terdapat peningkatan kemampuan pengenalan huruf vocal a, i, u, e, o melalui metode tanya jawab mencapai 78,5 % pada siklus ke II. Hal ini membuktikan peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal melebihi kriteria keberhasilan sebesar 75%.

### Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa saran antara lain: 1) Guru dapat menggunakan metode tanya jawab pada saat kegiatan pengenalan huruf vokal. 2) peneliti lain disarankan melakukan penelitian menggunakan metode tanya jawab untuk peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal dengan kartu huruf bergambar.

### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gardner. 1991. *The Unschooled mind : how children think and how schools should teach*. New York : Basic Books.
- Gardner. 1999. *Intelligence Reframed : Multiple Intelligence for the 21<sup>st</sup> century*. New York : Basic Books Cipta.
- Rasyid. 2010 . *Perkembangan Berbahasa Untuk Anak Usia Dini*. Surabaya: Pustaka Setia
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2010. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta PT. Indeks.

